

## BAB I

### PENDAHULUAN

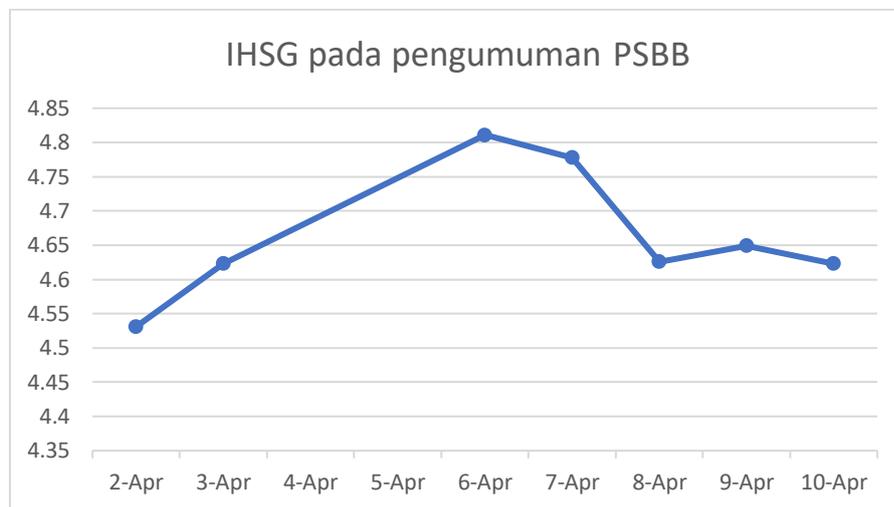
#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, investasi banyak diminati masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Khususnya remaja banyak yang tertarik pada dunia investasi karena mudah dan harga saham pun beragam mulai dari terendah sampai dengan tertinggi. Menurut Wahyuni dkk (2014) dalam Muthaharia & Yunita, dengan berinvestasi investor dapat meningkatkan kekayaan saat ini dan di masa datang. Pengertian pasar modal menurut Fahmi & Hadi (2009) adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Dunia sekarang ini sedang dilanda covid-19 sehingga pemerintah berupaya dalam mencegah penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Jawa-Bali (Srii003, 2021). Pengumuman PPKM dipublikasikan oleh presiden Jokowi pada tanggal 1 juli 2021 dan akan dimulai sejak tanggal 3 sampai 20 Juli 2021. Sebelumnya pemerintah melakukan pembatasan yang diberlakukan di provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat pada tahun 2020 dilakukan sampai 2 kali yang disebut sebagai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pengumuman PSBB mendapat respon negatif bagi pelaku pasar, PSBB pertama pada tanggal 7 April 2020 mendapat respon negatif sehingga sehari setelah IHSG ditutup melemah 15,2 persen. Tidak berbeda dengan PSBB kedua pada tanggal 9 September 2020 mendapatkan respon negatif sehari setelah IHSG ditutup melemah 5,01 persen.

Dengan adanya pengumuman PPKM darurat tersebut dikhawatirkan harga saham di pasar modal cenderung melemah, namun menurut data perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama sepekan ditutup dengan kategori positif (Nurhalizah, 2021). Reaksi pasar yang ditunjukkan dengan respon sinyal positif ini karena sebelum pengumuman resmi dari WHO bahwa covid-19 merupakan

pandemi global, sudah banyak beredar mengenai informasi terkait covid-19 (Muti'ah & Anwar, 2021).



*Sumber: data diolah peneliti, 2022*

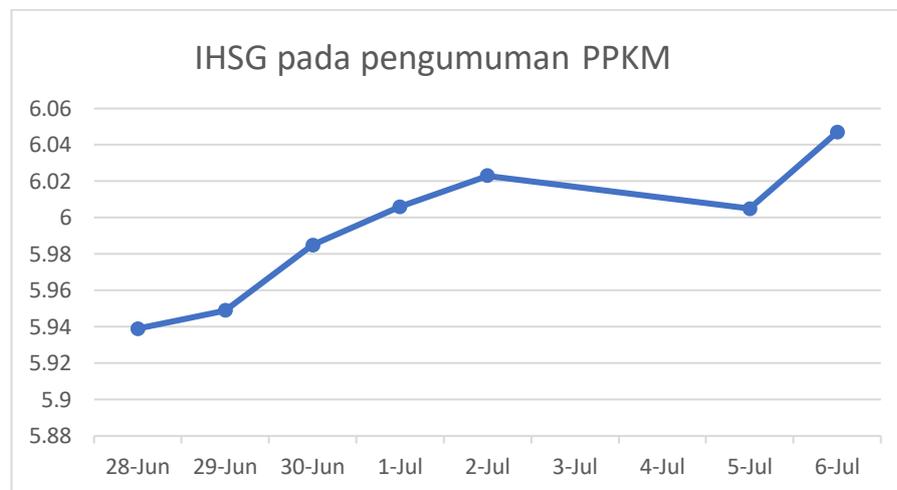
**Gambar 1.1 IHSG Pada Pengumuman PSBB**

Pada Gambar 1.1 menjelaskan bahwa pengumuman PSBB yang pertama diumumkan pada tanggal 7 April 2020, dimana keesokan harinya IHSG melemah 15,2 persen mencapai level 4.626 menunjukkan respon negatif bagi pelaku pasar. IHSG perdagangan 6 April 2020 ditutup ke level 4.811 melemah 3,3 persen.

Menurut situs resmi Indonesia *Stock Exchange* (IDX), pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain.

Ekonomi pasar uang mengatakan bahwa hampir semua pasar keuangan global terdampak, dari pasar modal hingga uang terdampak pandemi Covid-19. Karena

hal ini banyak investor yang pergi dari emerging market dan membawa banyak dolar keluar dari Indonesia sehingga mengakibatkan nilai rupiah menurun. Kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mengakibatkan minat beli para investor saham perusahaan menurun dan akan mempengaruhi IHSG. IHSG merupakan indeks yang mencerminkan kinerja saham pada pasar modal.



Sumber: data diolah peneliti, 2022

**Gambar 1.2 IHSG Pada Pengumuman PPKM**

Pada Gambar 1.2 menjelaskan bahwa berbeda dengan trend sebelumnya pengumuman PPKM darurat mikro pada tanggal 1 Juli 2021, dimana keesokan harinya IHSG menguat sebesar 0,17 persen mencapai level 6.023. IHSG perdagangan 30 Juni 2021 ditutup ke level 5.985 menguat 0,36 persen.

Menurut Ratnawati (2020), Perdagangan saham yang bergerak fluktuatif diperkirakan akibat adanya *abnormal return* maupun *trading volume activity* (TVA). Dengan adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* dapat dilihat para respon pasar modal terhadap peristiwa penting. Dapat diketahui apabila peristiwa pengumuman PPKM memberikan hasil yang bernilai positif bagi investor, maka akan menghasilkan return yang lebih besar dari return yang diharapkan, sebaliknya jika peristiwa pengumuman PPKM memberikan hasil

yang bernilai negatif bagi investor, maka akan menghasilkan return yang lebih kecil dari return yang diharapkan. Besar kecilnya return yang diharapkan pada peristiwa ini disebut *abnormal return*. Kondisi ini yang mencerminkan bahwa sebuah pengumuman mempunyai kandungan informasi terhadap pasar modal. Respon pasar modal tersebut dapat merubah volume perdagangan saham yang disebut *trading volume activity*.

Berdasarkan peristiwa diatas dapat mempengaruhi reaksi pasar modal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *event study* untuk menguji kandungan informasi peristiwa pengumuman PPKM tahun 2021. Menurut Jogyanto (2013), mendefinisikan *event study* sebagai studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasi sebagai suatu pengumuman. Jika suatu peristiwa mempengaruhi reaksi pasar modal maka peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi. Menurut Jogyanto, (2003) *event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Penelitian jenis *event study* dapat dilakukan untuk melihat perbandingan data sebelum dan setelah terjadinya suatu peristiwa yang berupa pengumuman. Hasil dari uji *event study* dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian terhadap perdagangan saham LQ45 sebelum dan setelah terjadinya peristiwa (Rahmawati, 2020). Penelitian ini menggunakan indeks saham LQ45 karena indeks ini yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar dan didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Cnbcindonesia, 2021). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan peristiwa pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian tentang pengumuman pemberlakuan *new normal* yang dilakukan oleh

Talumewo *et al.* (2021) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan BUMN sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan *new normal*. Hal ini dikarenakan pengumuman PSBB memiliki kandungan informasi dan pasar bereaksi terhadap informasi tersebut, Sedangkan penelitian lain dari Muthaharia & Yunita (2021) memperoleh hasil yang berbeda yaitu tidak ada perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pengumuman penerapan *New Normal*. Hal ini dijelaskan jika tidak ada perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebuah informasi yang dipublikasikan tidak mengandung informasi terhadap pasar modal, sebaliknya jika terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebuah informasi yang dipublikasi mengandung informasi terhadap pasar modal. Penelitian lainnya seperti Sari & Dewi (2021), mendapatkan hasil tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 oleh WHO dan ditemukan perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman covid-19 oleh WHO. Hal ini dikarenakan kandungan informasi yang ada dalam pengumuman Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO tidak cukup kuat, sehingga pasar tidak menunjukkan reaksi yang signifikan terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian terkait dampak Covid-19 terhadap volume perdagangan telah dilakukan oleh Nurmasari (2020) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan sebelum dan sesudah kasus pertama Covid-19. Volume perdagangan mengalami peningkatan yang signifikan setelah terjadinya pandemi Covid-19. Penelitian yang lain dilakukan oleh Dewi & Masithoh (2020) menemukan bahwa Volume perdagangan tidak terjadi adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 terjadi. Dan Penelitian ini termotivasi dari studi penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Peneliti melihat bahwa *trading volume activity* merupakan faktor terpenting di dalam keberlangsungan usaha perusahaan serta menjadi indikator dalam menentukan kinerja suatu perusahaan sehingga

penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan. Fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini tentunya sedikit banyak akan berimplikasi terhadap harga saham dan *trading volume activity* yang terdapat di perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SETELAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN PEMBATAHAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) TAHUN 2021.**

### **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis fokus menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan setelah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan setelah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap Penelitian apapun memiliki suatu tujuan dari sebuah penelitian tersebut, sesuai dengan permasalahan yang sedang di analisis maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan setelah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021.
2. Menganalisis perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan setelah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran-saran dan sebagai tambahan informasi mengenai *abnormal return* dan *trading volume activity* kepada calon investor pada perusahaan.

3. Bagi Regulator

Dapat memberikan gambaran mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu informasi yang berupa pengumuman.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pasar modal di Indonesia terhadap peristiwa atau pengumuman yang terjadi dan sebagai bahan literatur serta referensi mahasiswa atau peneliti-peneliti selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan proposal terdapat beberapa penulisan yaitu sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan permasalahan yang muncul secara umum melalui latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta rencana sistematika penulisan.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan teori-teori secara mendasar yang melandasi penelitian ini sebagai acuan untuk analisis terhadap permasalahan yang ada seperti landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

**BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian akan menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran variabel.

**BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis data, yang membahas hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penjelasan dalam menyusun kesimpulan pada bab berikutnya.

**BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh peneliti dan saran yang bertujuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada masalah ini mengetahui dimana letak kurang dan lebihnya pada penelitian ini dengan tujuan penelitian selanjutnya akan jauh lebih baik lagi.

